

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN (*GREEN ACCOUNTING*) PADA PT. SINAR TERNAK SEJAHTERA - LAMPUNG

ANALYSIS OF ENVIRONMENTAL ACCOUNTING IMPLEMENTATION (GREEN ACCOUNTING) AT PT. SINAR TERNAK SEJAHTERA - LAMPUNG

¹Zaleha, ²Salim, ³Yuliana, ⁴Suheriyatmono

^{1,2,3,4}Institut Maritim Prasetya Mandiri

¹zalehaexs@gmail.com, ²salimholcim@gmail.com, ³yuli665509@gmail.com,

⁴suheri.yatmono@prasetyamandiri.co.id

Jalan ZA. Pagar Alam Pelita 1 No.24 B Labuhan Ratu, Kedaton Bandar Lampung - 35142

ABSTRAK

Perusahaan industri pasti menghasilkan limbah dari hasil kegiatan operasional nya, sehingga menarik perhatian masyarakat terkait dengan kondisi lingkungan di sekitar. Maka penerapan *green accounting* berfungsi untuk melindungi lingkungan atau kesejahteraannya dalam tanggung jawab setiap pelaku usaha. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimana analisis penerapan akuntansi lingkungan (*green accounting*) pada PT. Sinar Ternak Sejahtera di Lampung. Objek penelitian ini yaitu PT. Sinar Ternak Sejahtera – Lampung, sebuah peternakan ayam pedaging yang berjumlah 8.000 ekor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kesesuaian antara perlakuan dengan tahapan akuntansi biaya yang meliputi identifikasi, pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akuntansi biaya lingkungan yang dilakukan oleh PT. Sinar Ternak Sejahtera - Lampung dengan adanya konsep dan teori yang mendukung. Serta menganalisis bagaimana penerapan akuntansi biaya lingkungan dalam meningkatkan kelangsungan bisnis PT. Sinar Ternak Sejahtera - Lampung. Selanjutnya teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pengamatan/observasi, dokumentasi, wawancara dan triangulasi. Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan yaitu data *reduction* (reduksi data), data *display* (penyajian data) dan *conclusion drawing of verification* (menarik kesimpulan dan verifikasi). Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa perusahaan belum mengidentifikasi secara khusus namun telah mengklasifikasikan, mengakui biaya-biaya lingkungan yang timbul akibat proses produksi, menggunakan pengukuran dengan satuan moneter, menyajikan serta mengungkapkan biaya lingkungan dalam laporan keuangan yang masih sederhana.

Kata Kunci: Penerapan, Akuntansi Lingkungan, *Green Accounting*, Peternakan

ABSTRACT

Industrial companies must produce waste the results of their operational activities, thereby attracting attention related to enpironmental conditions in around companies. Then the application of green accounting serves to protect the enpironment of welfare is the responsibility of all business owners. The problem raised in this research is how to analyze application of environmental

accounting (green accounting) at PT. Sinar Ternak Sejahtera-Lampung, poultry breeding with a total population of 8.000 breeder chickens. This research aims to determine how suitability between treatments with cost accounting stages which include identification, recognition, measurement, presentation and disclosure of environmental accounting conducted PT. Sinar Ternak Sejahtera-Lampung with the existing concept and theories support and analyzing how the application of environmental cost accounting in improving the business continuity PT. Sinar Ternak Sejahtera-Lampung. Furthermore, the data collection technique used is observation, documentation, interviews and triangulation. And data analysis techniques used namely reduction data, display data, and conclusion drawing of verification. So it can be concluded that the company has not identified specifically but has classified, recognizes environmental costs that are arising from the production process, using measurements with monetary units, present and disclosure environmental costs in the financial statements still simple.

Keywords: *Application, Environmental Accounting, Green Accounting, Poltry Breeding.*

PENDAHULUAN

Usaha peternakan ayam pedaging dalam pengelolaannya menghadapi berbagai tantangan dan hambatan seperti manajemen pemeliharaan yang lemah, fluktuasi harga sarana produksi, fluktuasi harga produk, margin usaha rendah, persaingan yang semakin ketat, dan kurangnya ketersediaan kawasan usaha ternak yang pada akhirnya menimbulkan permasalahan lingkungan. Dalam menyikapi tantangan dan hambatan tersebut, peternakan masa kini harus menerapkan konsep agribisnis untuk terus berkembang dan menarik minat masyarakat (Muhammar Ardi Lawa, 2020). Selain itu, peternakan harus menerapkan konsep lingkungan, artinya pemba-

ngunan peternakan maupun aktifitas usaha yang dilakukan tidak merusak lingkungan atau menyebabkan pencemaran dan degradasi.

Pencemaran lingkungan saat ini berada pada tahap yang mengkhawatirkan (Ahmadani & Pancawati, 2022). Namun pembangunan industri justru memberikan dampak positif dengan menyerap tenaga kerja dari lingkungan sekitar, meningkatkan produktivitas dan perekonomian, serta sebagai aset pembangunan nasional dan daerah (Abdullah & Hernawati, 2020).

Pengolahan limbah peternakan ayam perlu dilakukan secara bijaksana agar proses produksi tetap berlanjut dan lingkungan tetap baik. Limbah yang

dihasilkan dari feses ternak ayam mengandung 77 macam zat atau senyawa, beberapa diantaranya bersifat patogen atau berbahaya. Senyawa atau zat yang paling berdampak negatif bagi lingkungan dan manusia adalah adanya kandungan bakteri *Escheria Coli*, virus *corona*, virus H_2N_4 , dan gas amonia. Pencemaran yang ditimbulkan oleh senyawa tersebut akan membahayakan kesehatan bagi ternak dan penduduk sekitarnya.

Green Accounting merupakan penerapan akuntansi biaya untuk melindungi lingkungan atau kesejahteraan lingkungan dimana biaya lingkungan menjadi tanggung jawab setiap pelaku usaha.

PSAK No. 1 Tahun 2009, paragraf 9 (Sembilan) menjelaskan “Perusahaan juga dapat memberikan laporan tambahan, seperti laporan lingkungan dan laporan nilai tambah, terutama untuk industri di mana faktor lingkungan memainkan peran utama dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna utama pelaporan dengan peranan penting”. Perhitungan biaya pengolahan limbah memerlukan proses akuntansi yang sistematis dan tepat. Men-

gatasi pengelolaan limbah dari hasil produksi sangat penting untuk mengendalikan tanggung jawab peternak terhadap lingkungan.

PT. Sinar Ternak Sejahtera Lampung merupakan pelaku usaha yang bergerak di sektor peternakan ayam yang didirikan pada tahun 2007 dan berfokus pada pembesaran ayam mulai dari usia 0 - 35 hari. Pada proses produksinya, PT Ternak Sejahtera Lampung menghasilkan limbah padat dan limbah udara sehingga berpotensi mencemari lingkungan.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan (Green Accounting) Pada PT. Sinar Teral Sejahtera-Lampung”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menganalisis pencatatan biaya di PT Sinar Ternak Sejahtera Lampung dan wawancara.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer berupa

hasil wawancara & observasi dan data sekunder berupa perhitungan, penilaian biaya, serta alokasi pengelolaan limbah yang disajikan secara terpisah dengan laporan keuangan, data mengenai jenis-jenis limbah dan tata cara pengelolaannya disertai proses pembiayaan dalam anggaran belanja.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: studi lapangan yaitu pengamatan/observasi, dokumentasi, wawancara, & triangulasi dan studi kepustakaan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data) dan *conclusion drawing or verification* (menarik kesimpulan dan verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi

PT. Sinar Ternak Sejahtera mengklasifikasikan biaya lingkungan berdasarkan jenis limbahnya antara lain limbah padat dan limbah udara. Biaya lingkungan muncul karena adanya aktifitas

pengelolaan limbah. Dalam kegiatan pengelolaan limbah, perusahaan selalu mengontrol limbah produksi yang dihasilkan agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Dengan adanya pengklasifikasian biaya lingkungan, perusahaan dapat dengan mudah mengetahui permasalahan yang muncul dan mengontrol alokasi biaya yang ditetapkan.

Pengakuan

Biaya pengelolaan limbah tergolong dalam biaya operasional perusahaan. Perusahaan menggunakan 2 metode, yaitu *cash basis* dan *accrual basis* dalam biaya pengelolaan limbah.

Pengukuran

Pengukuran biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan limbah menggunakan satuan moneter berdasarkan kos yang dikeluarkan dan diambil dari realisasi anggaran periode sebelumnya.

Penyajian

PT. Sinar Ternak Sejahtera belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan pada umumnya. Namun perusahaan memiliki laporan faktur-faktur pembelian pakan ternak secara piutang dan

dalam laporan tersebut terdapat penjualan ayam pedaging yang diproduksi dalam satu siklus panen. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 revisi 2009 tentang penyajian laporan keuangan mengungkapkan bahwa: “Entitas dapat pula menyajikan, terpisah dari laporan keuangan, laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Laporan tambahan tersebut di luar ruang lingkup Standar Akuntansi

Keuangan”. Berdasarkan penjelasan menurut PSAK No.1 revisi 2009, dapat dika-takan bahwa perusahaan yang berge-rak di bidang industri yang memiliki potensi menghasilkan limbah produksi yang dapat mencemari lingkungan hidup untuk mengungkapkan aktifitas yang berkaitan dengan pengelolaan limbah yang menjadi peran penting dalam kelangsungan hidup perusahaan sebagai laporan tambahan untuk melengkapi Laporan Keuangan utama perusahaan. Laporan tersebut dapat digunakan pengguna laporan dalam pengambilan keputusan dan lebih cepat untuk mengetahui permasalahan yang timbul selama periode tertentu.

Tabel 1. Perbandingan Penyajian Biaya Lingkungan

No.	Model Pengajina Biaya Lingkungan	Penyajian Menurut Perusahaan
1.	Modal standar: model ini didasari pada premis bahwa perusahaan membayar semuanya. Model regulasi mengakui mencatat semua biaya lingkungan yaitu di laporan akun umumdengan kau terkait lainnya. Biaya terkait ini dimasukkan ke dalam subunit akun pengeluaran tertentu dalam laporan keuangan	Biaya lingkungan disajikan terpisah dengan biaya oprasional lain dalam laporan laba rugi. Meskipun penyusunan laporan keuangan masih dilakukan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan namun perusahaan telah mengakui biaya lingkungan dan memiliki faktur-faktur sebagai

pelengkap laporan keuangan

2. Model hijau: Model hijau menetapkan biaya dan manfaat tertentu atas lingkungan bersih
3. Model intensif lingkungana: Pengeluaran akan disajikan sebagai investasi atas lingkungan sedangkan aktiva terkait lingkungan tidak didepresiasi
4. Model aset nasional: selain memperdulikan lingkungan dalam pengungkapannya secara akuntansi, perusahaan juga memiliki kewajiban untuk menginterpretasi pembiayaan lingkungan tersebut sebagai aset nasional.

Sumber: Data diolah tahun 2023

Berdasarkan tabel perbandingan tersebut perusahaan belum membuat laporan biaya lingkungan (biaya pengelolaan limbah) secara khusus, yang pada dasarnya perusahaan sudah mencantumkan item-item biaya lingkungan di laporan keuangan umum perusahaan. Berdasarkan fakta tersebut bahwa sebenarnya perusahaan sudah mengukur, menilai, mengakui, dan menyajikan serta mengungkapkan informasi tentang pengolahan limbah. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa laporan biaya lingkungan tersebut masih menyatu dalam laporan keuangan umum perusahaan yang disajikan bersama-sama dengan biaya yang sejenis. Sebaiknya, perusahaan membuat laporan khusus tentang biaya

lingkungan, sehingga fungsi laporan biaya lingkungan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan ekonomi dapat digunakan secara maksimal.

Pengungkapan

Ditinjau dari pemberian informasi akuntansi, maka pengungkapan informasi lingkungan adalah untuk mengkomunikasikan antara seluruh transaksi-transaksi yang terjadi dalam perusahaan dengan pemakainya untuk pertimbangan ekonomis dan keputusan investasi yang rasional. Informasi yang disampaikan dalam catatan atas laporan keuangan sudah dapat menggambarkan secara relevan dan dapat diandalkan, karena informasi yang ada sudah mencakup masalah

kuantitatif atas biaya yang telah dan akan dikeluarkan sehubungan dengan *environmental expenditure* maupun informasi kualitatif tentang kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktivitas perusahaan. Dengan demikian informasi tentang lingkungan yang dibuat oleh perusahaan dapat mencerminkan aktivitas perusahaan yang menyeluruh tentang usaha pengelolaan lingkungan hidup.

PT. Sinar Ternak Sejahtera tidak memiliki Catatan Atas Laporan Keuangan, namun memiliki catatan tersendiri mengenai dimasukkannya biaya lingkungan (termasuk biaya pengolahan limbah) ke dalam laporan keuangan untuk mengkomunikasikan seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan untuk mengungkapkan kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang sudah dilakukan dan yang sedang berjalan sehingga dapat menjadi nilai tambah bagi perusahaan. Seperti yang telah penulis paparkan diatas mengenai penyusunan laporan keuangan yang dimiliki oleh PT. Sinar Ternak Sejahtera yakni laporan keuangan sederhana yang tidak mengikuti Standar Keuangan Akuntansi yang berlaku. PT. Sinar Ternak Sejahtera dapat disimpulkan dalam mengungkapkan

biaya lingkungan tersebut sudah mencantumkan biaya lingkungan sebagaimana teori dan prinsip akuntansi yang berterima umum, sehingga dalam penyajian dalam laporan keuangan dapat di ketahui secara benar jumlah dan nilai biaya untuk pengelolaan lingkungan meskipun masih disajikan dalam laporan keuangan yang sederhana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil kesimpulan bahwa. PT. Sinar Ternak Sejahtera yang sudah mengeluarkan biaya-biaya lingkungan dalam akuntansi perusahaannya tidak secara khusus mengidentifikasi biaya-biaya lingkungan yang terjadi, namun telah mengklasifikasikannya sesuai dengan limbah yang dihasilkan dari kegiatan perusahaan. PT. Sinar Ternak Sejahtera mengakui biaya-biaya lingkungan yang terjadi sebagai bagian dari biaya operasional perusahaan. Pengukuran yang dilakukan PT. Sinar Ternak Sejahtera menggunakan satuan rupiah sebesar yang dikeluarkan perusahaan dan berdasarkan realisasi anggaran dari hasil panen sebelumnya. Perusahaan menggunakan 2 metode yakni *cash basis* dan *accrual basis*

dalam proses pengakuannya. PT. Sinar Ternak Sejahtera menyajikan biaya lingkungan masih secara sederhana dan belum memiliki laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan. Namun untuk biaya-biaya terkait dengan biaya lingkungan dapat dikategorikan sesuai dengan jenis limbah yang dihasilkan. PT. Sinar Ternak Sejahtera belum mengungkapkan secara penuh mengenai biaya lingkungan dalam laporan keuangan serta tidak memiliki Catatan Atas Laporan Keuangan. PT. Sinar Ternak Sejahtera telah melakukan penerapan *green accounting*, akan tetapi belum sepenuhnya menerapkannya. Selain itu, PT. Sinar Ternak Sejahtera tidak menyajikan secara khusus klasifikasi biaya-biaya lingkungan ke dalam laporan tahunan perusahaan karena dengan alasan sejauh ini belum ada pihak yang membutuhkan informasi terperinci terkait *green accounting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. W., & Amiruddin, H. 2022. Efek Green Accounting Terhadap Material Flow Cost Accounting Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*.
- Afni, Z., Meuthia, R. F., Zahara, & Rahmayani, R. 2019. Telaah Kualitatif Model Penerapan, Pelaporan dan Pemeriksaan Green Accounting pada Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*.
- Annual Report. 2022. PT. Sinar Ternak Sejahtera - Lampung.
- Ardiana, M., & Evrina, D. 2021. Perlakuan Akuntansi Biaya Lingkungan.
- Seminar Nasional SAINSTEKNOPAK KE-5*.
- Cahyanti, N. 2019. Analisis Perlakuan Biaya Lingkungan Pada RSUD Ngudi Waluyo Wlingi Dalam Rangka Mewujudkan Green Hospital. *Skripsi*.
- Direktorat Kesehatan Masyarakat Veteriner, Dirjen Peternakan. 2008. Jakarta.
- Franciska, R. M., Sondakh, J. J., & Tirayoh, V. Z. 2019. Analisis Penerapan Akuntansi Biaya Lingkungan Pada Pt. Royal Coconut Airmadidi. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. Standar Akuntansi Keuangan.
- Indrawati, N. M., & Rini, I. S. 2018. Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Badan Rumah Sakit Umum Daerah (BRSUD) Tabanan. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*.
- Lawa, M. A. 2020. Dampak Keberadaan Perusahaan Peternakan Ayam Terhadap Peningkatan Ekonomi

- Masyarakat Di Desa Batara
Kecamatan Labakkang
Kabupaten Pangkep.
- Nabilah, D. 2023. Analisis Penerapan
Akuntansi Berdasarkan SAK
EMKM (Standar Akuntansi
Entitas Mikro, Kecil, Dan
Menengah) Pada UMKM
(Studi Kasus Pada Umkm
Galeri Buket Sidoarjo). *Jurnal
Revenue Jurnal Akuntansi*.
- Nurafika, P., & Sari, E. N. 2019.
Analisis Penerapan Green
Accounting Di PTPN III Kebun
Rambutan Dan Kebun Gunung
Para. *JAKK (Jurnal
Akuntansi dan Keuangan
Kontemporer)*.
- PSAK No. 1 Tahun 2009. Penyajian
Laporan Keuangan.
- PSAK No. 33 Tahun 2011. Aktivitas
Pengupasan Tanah dan
Pengelolaan Lingkungan Hidup
pada Pertambangan Umum.
- PT. Sinar Ternak Sejahtera. 2007.
Company Profile PT. Sinar
Ternak Sejahtera. Lampung.
- Renaldo, N., Suharti, Suyono, &
Suhardjo. 2022. *Manajemen
Laba Teori Dan Pembuktian*.
Malang: CV. Literasi Nusantara
Abadi.
- Rohim, A. S., & Hardiningsih, P. 2022.
Implementasi Green
Accounting Rumah Sakit
Umum Daerah R.A. Kartini
Jepara. *Jurnal Ekonomi dan
Bisnis*, Vol. 17 No.1.
- Salsabilah, R. 2020. Green Accounting
dalam konsep Rahmatan Lil
Alamin Pada Perusahaan
Daerah Air MInum (PDAM)
Kota Magelang. *Skripsi*.
- Samsiar, Lewaru, T. S., & Anakotta,
F. M. 2020. Penerapan
Akuntansi Lingkungan Pada
RSUD Cenderawasih
Kabupaten Kepulauan Aru
(Studi Kualitatif). *Accounting
Research Unit: ARU Journal*.
- Sebastian, M. 2022. A Study On Green
Accounting: Concept And Its
Importance. *International
Journal Of Creative Research
Thoughts (IJCRT)*.
- Sugiyono. 2019. *Metodologi
Penelitian Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D*.
Bandung: Alfabeta.
- Sukirman, A. S., & Suciati. 2019.
Penerapan Akuntansi
Lingkungan Terhadap
Pengelolaan Limbah Bahan
Berbahaya Beracun (B3) Pada
RSUP Dr. Wahidin
Sudirohusodo Makassar.
*Jurnal Riset Terapan
Akuntansi*.
- Wulandari, R., Natasari, D., & Faiz, A.
I. 2019. Penerapan Akuntansi
Lingkungan Pada Badan Usaha
Milik Desa Untuk Mewujudkan
Green Accounting (Studi Kasus
Pada Badan Usaha Milik Desa
"X"). *Jurnal MONEX*.
- Yuliana, K. Y., & Sulistyawati, A. I.
2021. green accounting:
pemahaman dan kepedulian
dalam penerapan (studi kasus
pada pabrik kecap lele di
kabupaten pati). *Jurnal Ilmiah
bidang Ekonomi*.

Noe A Raymond, Hollenbeck R John,
Gerhart Barry, Wright M
Patrick. 2013. Manajemen
Sumber Daya Manusia.
Jakarta. Penerbit Salemba
Empat. Human Resource
Management: Gaining A
Competitive Advantage.

PPID BPS. 2022, Desember 30.
PPID BPS Laporan Kinerja
Karyawan BPS Provinsi
Lampung. Januari 27, 2023.
Tersedia pada link [https://
ppid.bps.go.id/app/konten/1800/
Laporan-Kinerja.html](https://ppid.bps.go.id/app/konten/1800/Laporan-Kinerja.html).

Rochaety Eti, Tresnati Ratih, Latief
Abdul Madjid. 2019. Metodologi
Penelitian Bisnis dengan
Aplikasi SPSS. Jakarta. Mitra
Wacana Media, Edisi Kedua.

Sinambela dan Nurhasanah. 2019.
Pengertian Pelatihan dan
Pengembangan. Jakarta. Bumi
Aksara.

Sugiyono. 2019. Metode Penelitian
Bisnis (Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif dan R&D). Bandung.
Alfabeta.

Widodo, Suparno Eko. 2018.
Manajemen Pengembangan
Sumber Daya Manusia.